

**HUBUNGAN ANTARA GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA RUANG DENGAN
KINERJA PERAWAT
(The correlation between the Leadership Style of the Room Head
with Nurse Performance)**

Edy Mulyono¹, Amin Huda², Bertin³

¹Dosen Program Studi Keperawatan, Stikes Wiyata Husada Samarinda

²Dosen Program Studi Keperawatan, Stikes Wiyata Husada Samarinda

³Mahasiswa, Program Studi Keperawatan, Stikes Wiyata Husada Samarinda

E-Mail : edymulyono@stikeswhs.ac.id, aminhuda@stikeswhs.ac.id

ABSTRACT

Background: Leadership style is the reflection of a leader's behavior that relates to his capability in holding the leadership. Four famous styles of leaderships are Autocratic, Democratic, Participative, and Laissez-faire. Leadership style affects much on nurse performance that determines the nurse service quality. The nurse performance is a nurse's activity in implementing a duty obligation and responsibility to reach the profession objective to give nursing guidance. So that it aims to know the relationship between the leadership style of the room head and the nurse performance in a medical surgery room, Dirgahayu Hospital, Samarinda. **The Method:** The total population of nurses at the medical surgery room, Dirgahayu Hospital, Samarinda was 114 and the total sample was 68 nurses. The research design used in this research was analytical comparative research with cross sectional approach. The level significant was 95% ($\alpha = 0.05$). **The Result of the study:** The result of the research revealed that there was a relationship between the leadership style of the room head and the nurse performance in a medical surgery room. The result of using Chi-square statistic test got p-value of 0.009, and P value was smaller than alpha value, 0.05. **Conclusion:** Therefore, H_a was accepted and H_o was rejected. In other words, there was a relation between the leadership style of the room head with nurse performance in medical surgery room, Dirgahayu Hospital, Samarinda. The room head should be optimal in the implementation of leadership style in order to improve the room nurse performance. They should give nursing guidance to the patients and their family, so that they were able to improve the nursing service quality that affected the BOR (Bed Occupancy Ratio) enhancement.

Key words: Leadership Style, Nurse performance

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia. Keperawatan merupakan salah satu profesi yang mempunyai peran penting di rumah sakit yang memiliki karakteristik yang sistematis, berkesimbangan, kontinyu, koordinatif dan edukatif sehingga kualitas pelayanan keperawatan akan sangat menentukan kualitas pelayanan rumah sakit secara keseluruhan. Salah satu profesi yang mempunyai peran penting di rumah sakit yaitu keperawatan.

Salah satu profesi yang mempunyai peran penting di rumah sakit yaitu keperawatan. Pelayanan keperawatan yang diberikan perawat secara konstan dan terus menerus selama 24 jam kepada pasien (Aditama, 2010)

Kualitas pelayanan keperawatan diantaranya ditentukan oleh manajemen asuhan keperawatan yaitu suatu pengelolaan keperawatan dapat digunakan metode proses keperawatan untuk menyelesaikan masalah pasien dengan demikian dalam pengelolaan asuhan keperawatan peran kepala ruangan sangat besar dalam kepemimpinan karena dapat mempengaruhi kinerja perawat, asuhan keperawatan di rumah sakit merupakan bentuk pelayanan profesional yang diberikan

kemampuan perawat yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja perawat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Analitik Komperatif Pendekatan waktu yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat ruang medikal bedah yang bertugas di rumah sakit Dirgahayu Samarinda. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat dengan jumlah 68 orang di ruang medikal bedah rumah sakit Dirgahayu Samarinda .

kepada pasien sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan, bahkan sebagai faktor penentu mutu pelayanan di rumah sakit.

Penurunan kinerja perawat sangat mempengaruhi citra pelayanan suatu rumah sakit dimata masyarakat. Pelayanan keperawatan yang buruk menimbulkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan rumah sakit . Disamping itu kinerja perawat yang rendah juga merupakan hambatan terhadap perkembangan keperawatan menuju perawat yang profesional. Perawat yang profesional harus bisa menunjukkan kemampuan intelektual dan tehnikal yang memadai.

Dalam meningkatkan kinerja perawat yang selanjutnya dapat meningkatkan mutu keperawatan dibutuhkan berbagai upaya peningkatan keterampilan keperawatan sangat mutlak diperlukan. Pemetaan lingkungan kerja yang kondusif perlu diciptakan agar perawat dapat bekerja secara efektif dan efisien, dalam menciptakan suasana kerja yang terbaik diperlukan seorang pemimpin. (Kuntoro. A, 2010). Pemimpin tersebut harus mempunyai kemampuan untuk memahami bahwa seseorang memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam hal ini gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala ruangan diharapkan mampu membangkitkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian tentang hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat di ruang medikal bedah rumah sakit Dirgahayu tahun 2016 ini melibatkan 68 responden. Analisa dilakukan terhadap data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner. kemudian peneliti melakukan analisa univariat dengan hasil sebagai berikut :

Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan

Diperoleh gambaran bahwa 68 responden yang terlibat pada penelitian ini sebagian besar responden menunjukkan gaya kepemimpinan kepala ruangan medikal bedah yang baik sebanyak 37 orang (54,4%), sedangkan kurang baik sebanyak 31 orang (45,6 %). Ada hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat di ruang medikal Bedah rumah sakit Dirgahayu Samarinda tahun 2016. Kepala ruangan medikal Bedah rumah sakit Dirgahayu Samarinda belum mampu memadukan gaya kepemimpinan yang ada sehingga kepala ruangan masih dominan dengan gaya kepemimpinan yang dimilikinya misalnya: kepala ruangan terlalu otokratis sehingga staf tidak diberi kesempatan untuk mengembangkan diri, merasa serba salah dan kurang termotivasi untuk mengembangkan diri sehingga cenderung apatis, merasa diawasi sehingga perawat mempunyai sikap menyerah tanpa kritik dan kecenderungan untuk mengabaikan tugas yang diberikan padanya bila tidak ada pengawasan langsung. Sedangkan kepala ruangan yang mempunyai gaya kepemimpinan dominan santai kurang menjalankan peran, tugas dan tanggungjawabnya sehingga hampir tidak ada penentuan tugas bagi perawat.

Kinerja Perawat

Diperoleh gambaran bahwa 68 responden yang terlibat pada penelitian ini menunjukkan kinerja perawat di ruang medikal bedah yang baik sebanyak 37 orang (54.4%) sedangkan kurang baik sebanyak 31 orang (45.6%) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas perawat pelaksana di ruang medikal bedah rumah sakit Dirgahayu mempunyai kinerja yang baik. Kinerja merupakan penampilan secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggungjawab yang diberikan kepadanya. (Mangkunegara, 2009). Sehingga yang dimaksud kinerja perawat adalah penampilan kerjanya dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien. Diperkuat oleh (Levinson 1978 dalam Potter & Perry, 2005) mengatakan bahwa masa dewasa dimulai pada usia 21- 30 tahun merupakan masa ketika seseorang mau mencoba karier, memodifikasi aktivitasnya dan memikirkan tujuan masa depannya. Disempurnakan oleh pendapat (Gibson dalam Ilyas, 2007) hubungan antara usia dengan kinerja menjadi issu yang penting antara lain oleh

karena semakin tua usia seseorang semakin tinggi kebijaksanaan dalam mengambil keputusan, mengendalikan emosi dan berpikir rasional serta bertoleransi dalam pandangan orang lain yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja seseorang menjadi lebih baik

Gaya kepemimpinan yang kurang baik tetapi perawat menunjukkan kinerja yang baik disebabkan karena perawat memiliki kemampuan dan motivasi yang tinggi untuk meningkatkan kualitasnya dengan mengembangkan dirinya secara aktif mengikuti seminar, pelatihan-pelatihan diluar rumah sakit Dirgahayu. Disamping itu juga karena rumah sakit Dirgahayu sudah mempunyai standar operasional prosedur (SPO) yang tetap, sudah dilakukan uji kredensial, tersedia SAK, sudah dilakukan penilaian jenjang karier atau uji kredensial serta sudah ada rencana kerja klinik (RKK) untuk setiap staf sehingga staf termotivasi untuk mengembangkan diri dan mengerjakan tindakan-tindakan keperawatan tanpa ada komando atau supervisi secara langsung dari kepala ruangan. Rumah Sakit Dirgahayu sudah mempunyai pendidikan D III Keperawatan dan SI Keperawatan Ners, dengan Latar belakang pendidikan seseorang akan berpengaruh

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

fasilitas yang memadai baik untuk kebutuhan pelayanan maupun untuk pemberi pelayanan, budaya kerja yang sudah baik, beban kerja yang sesuai dikarenakan jumlah pasien yang relatif sedikit dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, sudah mempunyai tingkat.

Analisa Bivariat

Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Medikal Bedah Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda Tahun 2016

Hasil penelitian menunjukkan adanya Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Medikal Bedah Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda Tahun

2016. Dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $p_{value} = 0,009$ dengan demikian P_{value} lebih kecil dari nilai alpha 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya bahwa ada Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat di ruang medikal bedah rumah sakit Dirgahayu

pada beberapa kategori dimana semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin tinggi pula tingkat kompetensi yang dimiliki.

Gaya kepemimpinan kepala ruangan memiliki hubungan yang bermakna dengan kinerja baik yang dipersepsikan perawat maupun berdasarkan hasil observasi. Gaya

kepemimpinan kepala ruangan bila didukung dengan baik akan meningkatkan kinerja perawat artinya semakin baik gaya kepemimpinan seseorang maka semakin baik juga kinerja perawat sehingga dapat meningkatkan mutu asuhan keperawatan yang berdampak pada kepuasan pasien dan keluarga

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama (2010) *Dasar – Dasar Kepemimpinan Dalam Keperawatan*, Jakarta, Trans Info Media
- Agus. K, et all (2014),*Hubungan Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Dirumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati*. Dari [http:// Kadek. Blogspot . com](http://Kadek.Blogspot.com) . Diakses pada tanggal 15 November 2015.
- Ali (2010) *The Management Of Patient Care*. Jakarta Salemba Medika Edisi revisi v :EGC
- Arikunto. S (2006) *Manajemen Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar. S (2009) *Mengukur Kinerja Pelayanan dan Kepuasan Konsumen*. Bandung : CV Alfabeta
- Bahtiar. Y & Suarli. S (2006) *Manajemen Keperawatan Dengan Pendekatan Praktis*. Jakarta : Erlangga (2010) *Sistim Manajemen Keperawatan*. Jakarta: Erlangga
- _____ (2010) *Manajemen Keperawatan : Aplikasi dalam Praktek Keperawatan* . Jakarta
- Bidang Keperawatan (2014 & 2015) *Audit Dokumen Kinerja Perawat dan BOR RSD Samarinda*
- _____ (2015) *Audit mutu pelayanan* . RS. SMC
- Dahlan. S (2011) *Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan* : Sagung Seto
- _____ (2014) *Statistik umtuk Kedokteran Dan Kesehatan*: Sagung Seto
- _____ (2014) *Pintu Gerbang Memahami Statistik, Metodologi, dan Epidemiologi* : Sagung Seto

- Dinas Kesehatan (2015) *Bagian informasi tentang kesehatan dan rumah sakit* . Samarinda
- Hidayat (2007) *Riset Keperawatan Dan Tehnik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika
- _____ (2010) *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- _____ (2010) *Metode Penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Ilyas (2011) *Struktur Organisasi Dan Manajemen RS* . PT Remaja Rosdakarya : Bandung
- Irawan (2007) *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Organisasi* . PPM : Jakarta
- _____ *Kinerja: teori, penilaian, dan penelitian*. Depok: Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat UI
- Kuntoro. A (2010) *Manajemen Keperawatan Penelitian*. Jakarta: CV. Alfabeta Rivai (2007) *Kuisisioner Gaya Kepemimpinan & Kinerja Perawat* : PPNI.
- _____ (2008) *Metodologi Penelitian*. Jakarta Salemba Medika
- _____ (2010) *Kepemimpinan Dalam Manajemen Keperawatan* . Salemba Medika
- _____ (2011) *Konsep Dokumentasi Asuhan Keperawatan* : Philadelphia
- _____ (2011). *Managemen Keperawatan*. Jakarta Salemba Medika.
- _____ (2011) *Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*: Philadelphia
- Mangkunegara. A (2009).*Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Penerbit Refika Aditama
- Potter & Perry (2005) *Evaluasi kinerja*. Bandung: Refika Aditama Anwar Prabu Mangkunegara
- _____ *Buku ajar fundamental keperawatan: Konsep, proses dan praktik*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC. . Yogyakarta : Mulia Medika
- Notoatmodjo, (2007). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____ (2010). *Promosi Kesehatan Ilmu Dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam (2007) *Proses Dan Dokumentasi Keperawatan Konsep Dan Praktek*. Jakarta Salemba Medika
- _____ (2007) *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan* . Jakarta Salemba Medik

